

## Pembuatan Busana Fantasi Aplikasi Bunga Tulip, Kupu-Kupu, Hiasan Kepala Elang Falcon

Rosita Novarida<sup>1</sup>, Edi Suwasana<sup>2\*</sup>

<sup>1-2</sup> Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Indonesia

Email : [esuwasana@yahoo.co.id](mailto:esuwasana@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

Jalan Sultan Agung No.77 Gajah Mungkur

Korespondensi penulis : [esuwasana@yahoo.co.id](mailto:esuwasana@yahoo.co.id) \*

**Abstract.** *Fantasy Party Dress is a dress shows beauty and uniqueness. This cloth is that worn for certain events, based on the occasion, fantasy clothing is only used in fashion gshows/carnivals. The purpose of making a report is to find out the process of making a fantasy party dress for the application of tulips, butterflies and falcon headdresses. The report uses qualitative research methods, literature, observation, documentation and data analysis. The making of this Fantasy Party Dress goes through the stages, 1) determining the design, 2) Making an S size pattern, 3) Cutting the main material, furing, lining material, 4) Pressing the coating on the main material, 5) Merader, 6) Sewing the material, sewing the rufle skirt then sewing on skirt, 7) Installation of the application of butterfly embroidery with the check technique, 8)Determining the falcon headdress and determining the appropriate color, 9)The process of sewing parel with the jidot technique, 10)Finishing it by examining the details of the dress. The process of making fantasy clothes is carried out carefully and carefully, to produce clothes that match the design and size. Sew the camisol loop by exaggerating the thread at the end of the stitch, the end of the thread is inserted into the eye of the hand needle, the needle is inserted into the loop, pulled upside down. Sequins using the jidot technique (parallel sequins with one key at a time)*

**Keywords:** *Fantasy dres, Tulip Flower Application, Butterfly Embroidery and Falcon Eagle.*

**Abstrak.** Busana Pesta Fantasi merupakan busana yang memperlihatkan keindahan dan keunikan. Busana ini merupakan busana yang dipakai acara tertentu, berdasarkan kesempatannya busana fantasi hanya dipakai pada peragaan busana/karnaval. Tujuan pembuatan laporan guna mengetahui proses pembuatan busana pesta fantasi aplikasi bunga tulip, Kupu-kupu dan hiasan kepala elang falcon. Laporan menggunakan metode penelitian kualitatif, kepustakaan, observasi, dokumentasi dan analisis data. Pembuatan Busana Pesta Fantasi ini melalui tahapan, 1)menentukan desain, 2)Pembuatan pola ukuran S, 3)Memotong bahan utama, furing, bahan pelapis, 4)Mengepres pelapis pada bahan utama, 5)Merader, 6)Menjahit bahan, menjahit rufle rok kemudian menjahit rok, 7)Pemasangan aplikasi bordir kupu-kupu teknik ceket, 8)Menentukan hiasan kepala elang falcon dan menentukan warna yang sesuai, 9)Proses memayet parel teknik jidot, 10)Penyelesaian dengan memeriksa detail busana. Menjahit bagian sengkeliit camisol dengan cara melebihkan benang pada ujung jahitan, ujung benang tersebut dimasukkan pada lubang jarum tangan, jarum dimasukkan pada sengkeliit, ditarik hingga terbalik. Payet menggunakan teknik jidot (memayet parel dengan satu persatu kunci)

**Kata kunci:** Busana Fantasi, Aplikasi Bunga Tulip, Bordir kupu dan Elang Falcon.

### 1. LATAR BELAKANG

Busana dalam pengertian luas, adalah segala sesuatu yang dipakai dari ujung kepala hingga ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi yang memakainya. Saat ini, busana bukan lagi sekedar memenuhi kebutuhan menutupi dan melindungi tubuh dalam beraktifitas sehari-hari. Busana dapat menjadi alat komunikasi identitas, ekspresi diri, yang membedakan individu satu dengan lainnya. Busana pesta juga memiliki beragam jenis, salah satunya yaitu busana pesta fantasi, Pesta fantasi ini berupa busana yang didesain seperti busana pesta lainnya, namun memperlihatkan suatu keunikan dan ciri saat seseorang

mengenaikannya dari sumber ide yang menginspirasi. Saat ini sudah banyak designer yang mengembangkan busana pesta fantasi dengan desain yang unik, serta memberikan aksent dengan garniture-garniture yang menarik.

Gaya hidup yang kreatif sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan baru pada ranah teknologi dan seni. Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai dari ujung kepala hingga ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi yang memakainya. Saat ini, busana bukan lagi sekedar memenuhi kebutuhan menutupi dan melindungi tubuh dalam beraktifitas sehari-hari. Busana dapat menjadi alat komunikasi identitas, ekspresi diri, yang membedakan individu satu lainnya.

Busana pesta juga memiliki beragam jenis, salah satunya yaitu busana pesta fantasi, Pesta fantasi ini berupa busana yang didesain seperti busana pesta lainnya, namun memperlihatkan suatu keunikan dan ciri khas saat mengenaikannya dari sumber ide yang menginspirasi. Saat ini sudah banyak designer yang mengembangkan busana pesta fantasi dengan desain yang unik, serta memberikan aksent yang menarik.

Busana Pesta Fantasi termasuk jenis produk adibusana yang merupakan busana pesta dengan pembuatan khusus dan eksklusif serta memiliki karakteristik yang menitik beratkan pada fungsi keindahan dan keunikan daripada fungsi pakainya sendiri.

Busana pesta fantasi biasa dipakai oleh selebritis, atau acara peragaan busana/karnaval, peluncuran suatu produk atau brand dari suatu perusahaan serta pesta halloween. Busana pesta fantasi juga merupakan busana yang dibuat sebagai hasil daya cipta, khayalan atau angan-angan serta ide inspirasi seseorang yang bentuk busananya dapat menyerupai suatu gambaran ide berupa benda, binatang, tumbuhan dan ide-ide lainnya, serta merupakan busana yang dirancang guna memenuhi kebutuhan dan keinginan si pemakai, perancang menginginkan busana pesta yang bervariasi dan berkarakter, dimana busana tersebut dapat dibentuk dan dihias sesuai dengan kehendak si pembuat busana. Busana Pesta Fantasi dirancang dari bahan tekstil yang menitik beratkan pada keindahan yang fungsinya memberi kesan nyata dan memberi keindahan pada orang yang melihatnya, Bahan yang dimaksud yakni sesuai dengan tekstur dan karakteristik yang sesuai dengan sumber ide yang menginspirasi, serta warna- warna yang kontras, mencolok atau warna yang sesuai dengan benda, hewan ada tumbuhan yang menginspirasi.

Center off point dari busana pesta fantasi dari sumber daya alam yang terancam punah . Lebih dari tiga perempat padang rumput yang menghidupi kupu kupu di Uni Eropa berada dalam status konservasi dianggap tidak menguntungkan atau perlu perbaikan hingga hilang sama sekali, di Negara Belanda sendiri kurang dari 5% padang rumput semi-alami yang tersisa.

Selanjutnya burung elang falcon adalah salah satu spesies alap-alap berukuran besar, berparuh kuning besar dengan ujung hitam lancip dan berekor pendek. Di Negara Belanda burung ini sudah terancam kepunahan dikarenakan ekosistem alam kurang mendukung perkembang biakannya sehingga peneliti disana membuat robot elang falcon yang merupakan robot yang berguna dalam upaya untuk mengusir kawanan burung dari bandara dan membantu masyarakat sekitar. Perangkat ini memiliki ukuran dan bentuk yang sama dengan burung elang asli, dan body fiberglass dan serat karbonnya telah dicat untuk meniru tanda burung elang yang asli. Seorang operator mengendalikan Robot Falcon melalui kamera yang bertengger di atas kepala robot.

Atas penjelasan tersebut penulis menciptakan busana pesta fantasi yang berjudul "Pembuatan Busana Pesta Fantasi Dengan Aplikasi Bunga Tulip, Kupu-Kupu dan Hiasan Kepala Berbentuk Elang Falcon" yang mempunyai makna dan tujuan tersendiri agar dapat menyampaikan pesan bahwa terdapat kupu-kupu yang hampir punah di Negara Belanda dan upaya masyarakat untuk mengembangkan robot elang falcon dengan tetap memperhatikan pemilihan garnitur-garnitur yang digunakannya. Berdasarkan uraian latar belakang maka timbul permasalahan yang akan diselesaikan, berupa: Bagaimana proses pembuatan Busana Pesta Fantasi Dengan Aplikasi Bunga Tulip, Kupu-Kupu dan Hiasan Kepala Berbentuk Elang Falcon? Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui proses dari pembuatan busana pesta fantasi dengan aplikasi bunga tulip, Kupu-kupu dan hiasan kepala elang falcon.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Busana Pesta Fantasi**

Busana pesta fantasi, merupakan busana yang memperlihatkan keunikan dan bentuknya. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat memilih busana pesta, dengan memperhatikan bentuk tubuh, kepribadian, waktu dan kesempatan pemakaiannya. Memperhatikan bentuk tubuh si pemakai dengan busana yang akan dikenakan atau diciptakan. (fitinline, 2016, [https://fitinline.com/article/read/ciri-paling-khas-dari-busana-fantasi-dan-busana-kreasi-google\\_vignette](https://fitinline.com/article/read/ciri-paling-khas-dari-busana-fantasi-dan-busana-kreasi-google_vignette), 22 Juli 2023)

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu (1) masalah yang dihadapi : bagaimana proses dari pembuatan busana pesta fantasi dengan aplikasi bunga tulip, kupu-kupu dan hiasan kepala berbentuk elang falcon. (2) Pengumpulan data dalam penelitian dengan mendokumentasikan pembuatan busana pesta fantasi dengan aplikasi bunga tulip, kupu-kupu dan hiasan kepala berbentuk elang falcon.

#### **B. Metode Pengambilan data**

Pengambilan data dengan studi kepustakaan berpedoman pada buku-buku yang terkait & terhubung dengan materi penelitian penulis dengan judul Pembuatan Busana Pesta Fantasi Dengan Aplikasi Bunga Tulip, Kupu-Kupu dan Hiasan Kepala Berbentuk Elang Falcon.

Metode Observasi menurut Riyanto (2013:96), merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penerapannya penulis terlibat secara langsung dan penulis melakukan pengamatan secara langsung saat melakukan praktik industri di Designer Winda Affandi Semarang dan dapat mempelajari melalui media online dan sarana penunjang lainnya.

Metode Dokumentasi untuk melengkapi observasi dan wawancara digunakan pada materi : (1) Desain Busana, desain dibuat dengan sumber ide flora dan fauna yang hampir punah. Desain ini merupakan gambaran umum dari busana yang akan dikembangkan. (2) Perbaikan produk yang dibuat ditunjukkan dan dikonsultasikan pada falidator selanjutnya dilakukan revisi setelah mendapat masukan dari dosen. Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan produk. (3) Busana yang sudah diperbaiki dan selesai perbaikan jadi produk akhir yang sudah siap dipublikasikan.

#### **C. Analisis Data**

Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang ada pada penelitian berdasarkan pengertian analisis deskriptif

pada penelitian ini dengan melakukan proses pemilihan sumber ide dan jenis hiasan yang digunakannya.

Pengumpulan data perlu ketepatan dan keakuratan. Busana pesta fantasi aplikasi bunga tulip, kupu-kupu serta hiasan kepala elang falcon ini mengusung tema kepunahan flora fauna di suatu wilayah terkhususnya di Negara Belanda yang sedang mengupayakan kelestarian flora dan faunanya dengan mengambil bunga tulip, kupu-kupu serta elang falcon sebagai *center off point* di busana pesta fantasi ini, dengan menggunakan kain satin sebagai bahan utamanya. Melalui proses menentukan tema, membuat desain yang sesuai dengan tema yang ditentukan, kemudian membuat pola dengan ukuran S dengan pola kontruksi dengan sistem praktis, kemudian memotong bahan hingga menjahit sesuai dengan urutan-urutannya hingga melakukan finishing.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, dimana pesta tersebut dibagi menurut waktunya yakni pesta pagi, pesta siang dan pesta malam, namun terdapat juga busana pesta fantasi, yaitu sebuah busana pesta yang memperlihatkan keunikan dan bentuknya. Dalam memilih busana pesta hendaknya dipertimbangkan kapan pesta itu diadakan pagi, siang, sore ataupun malam. (Ernawati, Izweni, Weni, Nelmira, 2013: 33)

Busana fantasi termasuk adibusana yang dibuat sebagai penciptaan kreatifitas, khayalan, gagasan, ide atau inspirasi seseorang yang bentuknya menyerupai benda asli misal bentuk hewan, tumbuhan, benda lainnya yang ada disekitar kita. Busana pesta fantasi, juga merupakan busana pesta yang memperlihatkan keunikan dan bentuknya. Dalam memilih busana pesta hendaknya dipertimbangkan kapan pesta itu diadakan pagi, siang, sore ataupun malam. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat memilih busana pesta, dengan memperhatikan bentuk tubuh, kepribadian, waktu dan kesempatan dalam pemakaiannya. Memperhatikan bentuk tubuh si pemakai dengan busana yang akan dikenakan atau diciptakan.

Busana yang dibuat dari daya cipta seseorang dari bahan yang tidak semestinya digunakan. Pembuatan busana pesta fantasi dapat terinspirasi dari berbagai hal, termasuk burung elang pada film fantasi. Dari gambar desain kemudian dibuat, dimanipulasi dan difariasi sesuai dengan kesempatan pesta kostum fantasi. Karya yang dihasilkan berupa hasil modifikasi dari burung elang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa busana prasejarah seperti Kalasiris dapat digunakan pada kesempatan pesta kostum fantasi dengan memodifikasi beberapa bagian dengan hiasan burung elang dan tetap mempertahankan ciri khasnya. (Arielia, N. A., & Wiana, W. 2023)

Proses pembuatan busana pesta fantasi dimulai membuat beberapa desain sketsa, kemudian dari desain tersebut dipilih dua desain yang sesuai untuk dijadikan sebagai busana fantasi. Setelah dua desain yang dipilih, kemudian membuat desain produksi dan analisis desain. Beberapa ide diambil dari warna dan aksesoris. Selanjutnya dimulai pengumpulan bahan, pengelolaan, dan terakhir adalah proses produksi. Materi yang dikumpulkan berupa kain sebagai bahan utama, bahan furing/lining, benang, dan alat bantu jahit. Setelah perlengkapan menjahit dan kain terkumpul, dilakukan pengelolaan bahan yaitu dengan membuat suatu produk busana fantasi sesuai sumber ide dan teknik jahit yang digunakan dalam membuat busana. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa proses pembuatan busana fantasi melalui tahap menentukan tema, desain dan sumber idenya. (Haryawati, I. L. A., Sudirtha, I. G., & Angendari, M.D,2019)

Proses pembuatan busana dibuat sebagai kreatifitas yang berdayacipta sehingga menginspirasi seseorang dari bahan yang tidak lazim digunakan dapat menjadi sesuatu yang berharga. Pembuatan busana kreasi dapat terinspirasi dari berbagai hal, termasuk burung elang pada film fantasi. Desain dikembangkan, dan dimodifikasi dan dibuat sesuai dengan kesempatan busana pesta fantasi. Busana ini setelah mendapat masukan dari para ahli/falidator akan dapat menghasilkan produk busana kreasi yang telah dimodifikasi dari burung elang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa busana prasejarah seperti Kalasiris dapat digunakan pada kesempatan pesta kostum fantasi dengan memodifikasi beberapa bagian dengan hiasan burung elang dan tetap mempertahankan ciri khasnya. (Arielia, N. A., & Wiana, W. 2023) Dengan menggunakan aplikasi bunga tulip, bordir kupu-kupu yang memiliki berbagai ukuran dan warna yang berbeda, diaplikasikan secara dekoratif dengan teknik tusuk hias akan menghasilkan sebuah karya seni hiasan kain yang indah dan memberikan efek tiga dimensi pada kain, yang perlu diperhatikan pada saat mengaplikasikan aplikasi bunga tulip, bordir kupu-kupu pada busana dimulai dari warna, jenis kain, dan lebar aplikasi dengan bidang.

Proses memberi hiasan dan aplikasi pada tahap awal dengan menyiapkan alat seperti gunting, jarum tangan, aplikasinya. Sebagai langkah awal dalam pembuatan aplikasi yaitu dengan membuat desain yang terletak pada bagian leher busana dan bawah jubah, kemudian mulai pada memasang rancangan aplikasinya, dilanjutkan menjahit/ceket.

### **Proses Pembuatan Busana**

Pengertian busana yaitu bahan tekstil atau bahan lainnya yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau digunakan untuk penutup tubuh orang. Dalam arti sempit busana dapat diartikan sebagai pakaian. Kain dari tekstil yang disampirkan atau dijahit terlebih dahulu dipakai atau penutup tubuh seseorang yang langsung menutup kulit dapat berbentuk sarung

atau kain dan kebaya, rok, blus, bebe, celana panjang atau pendek, kemeja, singlet, piyama, dan daster.

Busana mutlak / utama meliputi busana yang tergolong pokok seperti baju, rok, kebaya, blus, dan lain-lain. Singlet, bra, celana dalam, dan sebagainya juga termasuk dalam busana mutlak. Dalam berbusana dilengkapi dengan milineris yaitu pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak/utama dan juga mempunyai value manfaat disamping untuk keindahan. Contoh dari milineris seperti sepatu, kaus kaki, tas topi, kacamata, selendang, scraf, jam tangan, dan sebagainya. Sedangkan aksesoris sebagai pelengkap busana yang sifatnya untuk menambah keindahan si pemakai merupakan contoh aksesoris yang sering digunakan.

Proses pembuatan busana pesta fantasi ini terinspirasi dari flora fauna yang hampir punah di suatu daerah terkhususnya Negara Belanda. Bunga Tulip sebagai flora di Negara Belanda yang menjadi tumbuhan utamanya, kupu-kupu dan burung elang falcon sebagai fauna yang hampir punah di Belanda. Teknik yang digunakan dalam Pembuatan Busana Pesta Fantasi ini memerlukan beberapa tahap untuk dilakukan, sehingga hasil akhir yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembuatan busana pesta fantasi ini dimulai dari proses menentukan tema busananya, pembuatan desain yang sesuai dengan tema, menentukan ukuran, pembuatan pola, proses memotong, merader menjahit, dan tahap penyelesaian serta pemasangan aplikai dan payet.

Menentukan desain bagian dari langkah pertama mencipta sebuah karya busana. Dalam menciptakan desain pengambilan inspirasi dapat membantu dalam mewujudkan sebuah ide busana. Desain busana pada tahap ini merupakan desain dengan detail busana yang disertai dengan keterangan pada bagian-bagian busana. Hal ini biasa disebut dengan desain produksi yang difungsikan untuk memudahkan dalam memproduksi. Tujuan dalam membuat desain untuk memberikan petunjuk dalam proses pembuatan busana. Desain busana dibuat dengan kain utama dari satin. Busana dibuat bagian atas dengan camisol yang diberi drapping kain tile dengan bawahan ballgown ruffle dan jubah. Selanjutnya pemberian hiasan bordir kupu-kupu pada bagian leher kemudian pada bagian jubah rok belakang terdapat hiasan bunga tulip.

Gambar 1. Desain Busana



Desain pada busana pesta fantasi terinspirasi dari suatu wilayah yang flora dan faunanya hampir punah, dengan mengambil kupu-kupu yang hampir punah dan diletakkan pada bagian leher bermakna agar masyarakat dapat melestarikan ladang tumbuhan untuk habitat kupu-kupu. Burung elang falcon dengan makna mengupayakan usaha masyarakat guna melestarikan ladang dan kebun bunga tulip yang terancam punah karena hama yang berkembang pesat sedangkan burung elang terancam punah, sehingga masyarakat mengupayakan dan menciptakan robot elang falcon guna mengusir hama di kebun bunga tulip.

### Proses Memotong Pola

Pada awal proses sebaiknya menyiapkan perlengkapan menjahit seperti mesin jahit *highspeed*, mesin obras benang tiga, gunting, jarum pentul, jarum tagan, alat tulis, penggaris pola, gunting kain. Kemudian bahan utama meliputi kain satin, kain tile, kain ero, benang, resleting jepang, kancing sengkelit, dan aplikasi hiasan.

Proses dimulai dari mendesain busana atau menentukan tema yang diinginkan, mengukur atau mengambil ukuran, kemudian membuat pola dasar, pembuatan pola dasar sangat penting karena sebagai pondasi awai menentukan apakah ke depan busana ini menghasilkan kup yang baik dan pas badan. Dalam membuat pola dasar supaya menghasilkan yang terbaik perlu diperhatikan diantaranya: Ketepatan dalam mengukur tubuh, kemampuan dalam memahami garis pola. Keahlian dan ketelitian dalam memberi tanda setiap bagian pola, kemudian Pecah pola yaitu proses mengubah pola dasar menjadi bentuk yang sama dengan model. Teknik pecah pola dapat dilakukan dengan memindahkan lipit, memotong, menyambung atau memanjangkan, memberi tambahan garis dan memendekan (menambahkan atau mengurangi ukuran) pada bagian- bagian pola dasar tertentu. Proses berikutnya meletakkan pola pada

bahan, periksa dahulu bahan yang akan digunakan, mengenai lebar kain dan corak bahan. Peletakkan pola pada bahan merupakan langkah awal sebelum memulai sebuah proses pemotongan bahan, baik bahan utama maupun bahan pelengkap. Bahan yang digunakan sebaiknya dilipat menjadi dua bagian dengan bagian baik berada di luar dan diberi tanda, untuk mempermudah dalam proses penandaan jahitan.

Proses pemotongan dilakukan setelah pola diletakkan pada bahan. Pemotongan dilakukan sesuai dengan pola yang dibuat dan diberi tanda kampuh. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat memotong bahan yaitu proses pemotongan bahan harus dilakukan di tempat yang rata. Dilarang mengangkat kain saat memotong, yang akan menyebabkan kain bergeser dan potongan tidak sesuai dengan pola. Saat memotong bahan hendaknya tangan kiri diletakkan di atas bahan dan tangan kanan untuk memegang gunting.

Memotong bahan satin chavali (Camisol), dengan melipat kain berbahan satin menjadi dua bagian dengan bagian baik berada diluar. Bentangkan ditempat yang datar sepanjang yang dibutuhkan, kemudian meletakkan pola dengan mendahulukan pola ukuran besar, kemudian pola yang lebih kecil, sematkan dengan jarum pentul agar pola tidak bergeser pada kain. Peletakan pola satu dengan lainnya hendaknya memberi jarak untuk kampuh pada bahan, tambahan kampuh pada bagian sisi 1,5cm, tengah belakang 3cm dan bagian atas serta bawah 2cm.

Memotong bahan satin bridal (rok), yang pertama lipat kain berbahan satin bridal menjadi dua bagian dengan bagian baik berada diluar, dengan memperhatikan arah seratnya kemudian bentangkan kain ditempat yang datar sepanjang yang dibutuhkan, kemudian meletakkan pola pada atas bahan. Pola rok bagian depan diletakkan pada lipatan kain, dan pola rok belakang pada bagian tepi kain dengan memberi jarak 3cm dari pinggir untuk kampuh resleting, yang terpenting member tambahan kampuh pada setiap sisi pola, untuk bagian sisi 1,5cm, 3cm untuk resleting, 1 cm bagian pinggang, 3cm bagian kelim rok. Mengepres adalah proses menempelkan bahan pelapis supaya melekat pada bahan utama. Busana pesta fantasi ini menggunakan kain keras, fislin dan kain ero (furing) sebagai bahan pelapis. Fislin dan kain keras merupakan lapisan pertama yang digunakan, berfungsi untuk memelihara dan memperkuat bentuk busana. Sedangkan kain ero (furing) merupakan lapisan yang digunakan untuk menutupi bagian dalam pada busana, yang berfungsi memberi kenyamanan saat dikenakan. Pada proses pembuatan busana ini penulis menggunakan pelapis fislin untuk bahan utama camisol dan ban pinggang, cara memasang bahan pelapis dengan mengepress menggunakan setrika. Dengan meletakkan bahan pelapis di atas bagian buruk bahan utama. Proses pengepresan dengan ditekan menggunakan setrika, jangan digosok-gosok karena

menyebabkan bahan yang mengkerut dan terkesan tidak rapi. Suhu yang terlalu panas juga akan mengakibatkan bahan mengkerut dan gosong. Penggunaan bahan pelapis digunakan pada beberapa bagian busana, pada badan camisol menggunakan fislin, dan kain keras yang digunakan pada bagian ban pinggang.

Memindahkan tanda jahitan atau merader adalah proses memindahkan garis pola bagian busana. Dengan menggunakan media karbon jahit dan rader. Tanda Jahit guna memudahkan ketika menyambung bagian-bagian bahan saat menjahit.

### **Proses Menjahit Camisol**

Menjahit camisol dengan bahan utamanya kain satin roberto chavali, proses menjahit camisol yang meliputi langkah-langkah, Pertama memotong bahan, kemudian mengepres seluruh bahan utama dengan fislin, kemudian memberi tanda atau rader pada bahan utama yang sudah dilapisi fislin, selanjutnya menjahit bagian depan dan belakang yang terpotong sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh hingga menyisakan bagian yang terbuka pada bagian belakang (TB), kemudian merapikan kampuh pada bagian yang dijahit, lalu di gunting kecil sehingga jahitan pada bagian baik terlihat lebih rapi dan licin, selanjutnya menjahit furing yang dipotong sama persis dengan bahan utama dan menjahit dengan langkah yang sesuai dengan bahan utama, kemudian menyatukan bahan utama dan furing pada bagian atas dan bawahnya, selanjutnya menjahit bagian belakang dan menyelesaikan dengan memberi sengkeli pada bagian bukaanya, untuk langkah terakhir membuat tali untuk diletakkan pada bagian sengkeli, berfungsi penting sebagai mengunci saat menggunakan camisolnya.

### **Proses Drapping Kain Tile**

Bagian ini menggunakan teknik drapping pada boneka jahit sehingga membentuk langsung pada bagian badannya, namun untuk bagian lengannya menggunakan pola kontruksi dengan bentuk lengan balon. Selanjutnya memberi hiasan payet parel tebar jidot pada bagian punggung dengan warna senada pada kain tille dan memberi sengkeli untuk dikaitkan pada kancing bungkus.

### **Proses Menjahit Rok**

Ballgown pada busana ini memiliki variasi dengan ruffle pada bagian depannya, bahan yang digunakan adalah satin bridal pada bagian utama rok dan jubahnya, kemudian satin velvet pada bagian ruffe. Proses menjahit rok dimulai dari memotong bahan utama rok bahan satin bridal dengan pola setengah lingkaran dengan panjang 120cm selanjutnya menjahit bagian TB dan menyisakan 25cm untuk risliting, kemudian menjahit risliting jepang dengan sepatu kaki satu dengan panjang 25cm, selanjutnya memotong bahan satin velvet untuk ruffle pada bagian rok dengan lebar jadi 15cm, dan diletakkan melingkar pada bagian rok dengan jarak 20cm dan

diberi tambahan renda pada batas jahitannya. Memotong jubah rok dengan pola setengah rok atau hanya rok bagian belakang saja dengan panjang sama dengan rok bahan utamanya, kemudian menjahit ruffle pada bagian pinggir jubah dengan bahan utama rok bahan satin bridal, selanjutnya menjahit ban pinggang yang sudah dipotong dengan lebar 20cm dan telah diberi kain keras agar tegak dan kokoh, kemudian menjahit bagian bawah pada rok, selanjutnya beri hak kait bagian belahan ban pinggang dan menempelkan kain lukis bunga tulip pada bagian bawah jubah.

### **Pelengkap dan aksesoris**

Pelengkap dan aksesoris yang digunakan pada Busana Pesta Fantasi ini menggunakan aksesoris berupa anting-anting yang berwarna silver dan menjuntai kebawah dengan fungsi untuk menambah dan memperindah penampilan, mahkota berbentuk elang falcon berbahan fiberglass berwarna coklat tua dan putih yang menyerupai elang asli, dan heels berwarna coklat yang senada dengan warna roknya dan aksesoris ini diaplikasikan saat mengenakan busana pesta fantasi.

### **Proses Memberi Hiasan Aplikasi**

Pada busana pesta fantasi ini menggunakan bordir kupu-kupu yang diletakan pada bagian leher dan diaplikasikan dengan proses ceket pada bagian kain tile, melingkar dari bagian belakang hingga depan, berfungsi sebagai penyampai pesan akan kupu-kupu yang hampir punah dan memberi efek cantik bagi leher si pemakai busananya. Menggunakan kain lukis bunga tulip pada bagian bawah jubah melingkar dari sisi kanan hingga kiri dan berfungsi sebagai gambaran hamparan bunga tulip.

### **Penyelesaian**

Proses penyelesaian ini dilakukan setelah proses pengaplikasian bordir kupu-kupu dan kain lukis tulip telah selesai terpasang pada tempatnya, bordir kupu-kupu dibagian leher, kain lukis tulip pada bagian jubah bawah, dengan membersihkan sisa benang pada bagian-bagian busana keseluruhannya, menyetrika setiap bagian busana dengan teliti dan hati-hati, jangan sampai terlalu panas dan mengkerut, kemudian merapikan aplikasi bordir kupu-kupu pada bagian leher, kain lukis tulip dan payet pada bagian belakang serta ornamen-ornamen lainnya.

## Hasil Jadi



Gambar 2.

Tampak Depan



Gambar 3.

Tampak Belakang

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan permasalahan dalam pembuatan Busana Pesta Fantasi Aplikasi Bunga Tulip, Kupu-Kupu dan Hiasan Kepala Elang Falcon, dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembuatan busana ini melalui beberapa tahapan, dari menentukan desain busana pesta fantasi dengan tema yang sudah ditentukan, Kemudian mempersiapkan alat dan bahan, membuat pola teknik konstruksi dengan ukuran S, selanjutnya memotong bahan utama, bahan pelapis hingga furing dengan pola yang sudah dibuat, kemudian merader bahan yang sudah dipotong sesuai dengan garis polanya, Menjahit bagian- bagian busana dari atasan, bawahan hingga selesai, Menjahit bentuk ruffle-ruffle pada rok terlebih dahulu agar menghasilkan kesan yang berombak dan indah dan menentukan letak aplikasi bordir kupu-kupu sehingga terlihat rapi dan seimbang, Selanjutnya yang terakhir melakukan finishing pada tiap bagian busana.

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam pembuatan busana pesta fantasi adalah, saat membuat sengkeli dengan melebihkan benang pada ujung jahitan, lalu ujung benang dimasukkan pada jarum tangan, jarum dimasukkan pada jahitan sengkeli, ditarik hingga terbalik bagian baik kain. Proses payet menggunakan teknik jidot (memayet parel satu persatu lalu dikunci) pada umumnya saat memayet parel saling menyambung sehingga mengakibatkan payet rentan lepas.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arielia, N. A. & Wiana, W. Modifikasi Kalasiris Kahmunrah Pada Busana Kreasi Night. *Jurnal Seni Rupa*, 99-107
- Ernawati, Izweni, Weni, & Nelmira. (2013). *Pengertian Busana Pesta Fantasi*. 33. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK
- Haryawati, L. A., Sudirtha, G., & Angendari, M. D. (2019). Pembuatan Busana Fantasi Dengan Sumber Ide Dramatari Calonarang. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 167-176.
- Moleong. (2017). *Metodelogi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2014). *Penelitian Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Riyanto, Y. (2013). *Metodologi Penelitian Observasi*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Sugiyono. (2018). *Metode Dokumentasi. Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Pengertian Analisis Data*. Bandung: Alfabeta